 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN WILAYAH V KECAMATAN KALIDERES**

**Siti Walimah** 1**🖂**

(Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka1)

e-mail [Sitiwalimah71@gmail.com](mailto:Sitiwalimah71@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru dan orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca permulaan, pengaruh komunikasi guru terhadap kemampuan membaca permulaan, dan pengaruh komunikasi orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa Kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa.Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan tiga variabel yaitu Komunikasi guru (X1), Komunikasi orang tua (X2), dan Kemampuan membaca permulaan (Y). Hasil penelitian menunjukan: 1)Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru dan komunikasi orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.000 < 0.05 dan Fh = 11.203. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.097 < 0.05 dan th = 3.524. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.028 < 0.05 dan th =2.224.

**Kata Kunci:** *kemampuan membaca permulaan , komunikasi guru, komunikasi orang tua*

Abstract

*The aim of this study was to determine the effect of teacher and parent communication together on the student’s ability of early reading, the influence of teacher communication on the student’s ability of early reading, and the effect of parent communication on the student’s ability of early reading of the 1st grade students of SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. The research method used was a survey method with three variables. The results showed: 1) There is a significant effect of teacher and parent communication together on the student’s ability of early reading. This is evidenced by the acquisition of the Sig. 0.000 <0.05 and Fh = 11.203. 2) There is a significant influence of teacher communication on the student’s ability of early reading.This is evidenced by the acquisition of the Sig. 0.097 <0.05 and th = 3.524. 3) There is a significant effect of parent communication on the student’s ability of early reading of the 1st grade students of SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. This is evidenced by the acquisition of the Sig. 0.028 <0.05 and th = 2.224.*

**Keywords:** *the student’s ability of early reading, parent communication, teacher communication*

Copyright (c) 2021 Siti Walimah 1

🖂 Corresponding author :

Email : [Sitiwalimah71@gmail.com](mailto:Sitiwalimah71@gmail.com) ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : (081381729921) ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Diketahui dalam PIRLS pada tahun 2011 *International Results in Reading,* Negara Indonesia memasuki peringkat ke-45 dari 48 negara peserta dengan skor yang diperolah 428 dari skor rata-rata 500 (IEA, 2012). Selain itu pada uji PISA di tahun 2009 peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (nilai rata-rata OECD 493), kurang lebih 65 negara ikut serta dalam PISA 2009 DAN 2012. Jadi posisi negara Indonesia berada pada urutan terendah untuk minat bacanya di bandingkan dengan negara-negara lainnya (Faizah, dkk, 2016:i).

Melihat hal ini sangat miris, ditambah dengan adanya masalah pada tingkat sekolah dasar masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Padahal kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki pada jenjang pendidikan sekolah dasar khususnya siswa kelas 1.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 1 SD di SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres terhadap proses pembelajaran di kelas ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memiliki nilai kemampuan membaca permualaan di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu berjumlah 30%. Permasalahan tersebut disebabkan karena banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf konsonan pada saat membaca permulaan. Mereka mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf konsonan, misalnya huruf f, v, p, dan r. Selain itu, bentuk kesulitan membaca permulaann yang dialami siswa yaitu sulit dalam membedakan huruf p dan q, b dan d, dan sebagainya. Faktor kesulitan tersebut membuat siswa mengalami kesulitan dalam merangkai huruf dan membaca menjadi terbata-bata apabila ditambakan dengan huruf vokal. Menurut Yulia, Chaer, Purwanto dan Alim (dalam Lucky Ade 2007:9), dalam membaca permulaan siswa harus mampu melafalkan huruf konsonan dengan benar, seperti huruf b, d, k, l, m, p, s, dan t. Huruf-huruf konsonan ini ditambahkan dengan huruf vokal yang akhirnya digunakan sebagai indikator kemampuan membaca permulaan, sehingga menjadi a, b, d, e, I, k, l, m, o, p, s, t, dan u. Selain permasalahan di atas, faktor yang membuat siswa tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam membaca permulaan yaitu kurangnya peranan komunikasi guru dan orang tua. Sebagai pendidik, guru dituntut untuk mampu menciptakan iklim mengajar yang kondusif, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Tidak hanya guru, keterlibatan orang tua siswa pun sangat berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Keikutsertaan orang tua dalam menciptakan komunikasi yang intesif dengan guru dapat membantu mencapai tujuan dan fungsi dari sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui guru kelas 1 SD bahwa penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa disebabkan kurangnya komunikasi guru dan orang tua. Guru tidak mengetahui bahwa banyak orang tua yang tidak memberikan perhatian dalam melihat perkembangan belajar anak di rumah, tidak menciptakan kondisi belajar di rumah dengan baik, tidak memberikan bimbingan anak dalam belajar, fasilitas belajar yang kurang memadai dan kurangnya motivasi belajar yang dilakukan oleh orang tua. Selain itu, guru tidak melakukan komunikasi yang rutin kepada orang tua terhadap perkembangan belajar anak di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) untuk mengetahui pengaruh positif komunikasi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD kelas 1; (2) untuk mengetahui pengaruh positif komunikasi orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD kelas 1; (3) untuk mengetahui komunikasi guru dan orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD kelas 1.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode ini merupakan penelitian untuk penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap individu yang diteliti. Setelah itu, peneliti mencatat, mengolah dan menganalis semua jawaban dari individu. Menurut Fred. N. Kerlingger, (2003:661), Metode survei merupakan metode yang mampu membuat tafsiran yang akurat tentang karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi. Ada tiga varibel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas *(Independent Variabel)* dan satu variabel terikat *(Variable Dependent).* Varibale bebas *(Independent Variable)* yaitu: Komunikasi Guru (X1) dan Komunikasi Orang Tua (X2), sedangkan variabel terikatnya *(Dependent Variable)* adalah Kemampuan Membaca Siswa (Y). Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas *(Indevendent Variable)* dan satu variabel terikat *(Dependent Variable).*

Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu, kemudian peneliti menarik kesimpulan (Sugiyono, 2005: 90). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SDN Tegal Alur 01 yang berjumlah 390 siswa, SDN Tegal Alur 02 berjumlah 210, dan SDN Tegal Alur 4 berjumlah 300.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simpel random sampling atau pemilihan sampel secara acak sederhana . Adapun hasil simpel random sampling yang akan di teliti yaitu SDN Tegal Alur 01 dengan jumlah siswa 30 orang, SDN Tegal Alur 02 kelas A 30 orang, dan SDN Tegal Alur 04 kelas B 40 orang. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Adapun menurut Sugiyono (2012: 124) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kueisioner/angket. Kuesioner/angket dan tes lisan digunakan dalam penelitian untuk menjaring data tentang komunikasi guru dan orang tua.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** | **Std. Error of the Estimate** |
| 1 | .433a | .188 | .171 | 8.57684 |

1. Predictors: (Constant), Komunikasi Orang Tua, Komunikasi Guru

Berdasarkan tabel 1. hasil koefisien korelasi sebesar 0.433 hal ini memiliki arti bahwa pengaruh signifikan antara komunikasi guru dan komunikasi orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan. Koefesien determinasi yang dihasilkan sebesar 0.171 atau 17.1% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan dipengaruhi komunikasi guru dan komunikasi orang tua sebesar 17.1% dan H0 diterima.

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi**

**Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

**ANOVAa**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Sum of Squares** | **df** | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| 1 | Regression | 1648.227 | 2 | 824.114 | 11.203 | .000b |
|  | Residual | 7135.533 | 97 | 73.562 |
|  | Total | 8783.760 | 99 |  |

1. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Permulaan
2. Predictors: (Constant), Komunikasi Orang Tua, Komunikasi Guru

Dari tabel 2. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru dan komunikasi orang tua secara bersama- sama terhadap kemampuan membaca permulaan . Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan Fh = 11.203.

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y**

**Coefficients**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** | | **Unstandardized Coefficients** | | **Standardized Coefficients** | **t** | **Sig.** | **Correlations** | | | **Collinearity Statistics** | |
| **B** | **Std. Error** | **Beta** | **Zero- order** | **Partial** | **Part** | **Tolerance** | **VIF** |
| 1 | (Constant) | 29.897 | 11.093 |  | 2.695 | .008 |  |  |  |  |  |
|  | Komunikasi Guru | .341 | .097 | .332 | 3.524 | .001 | .382 | .337 | .322 | .943 | 1.061 |
|  | Komunikasi  Orang Tua | .241 | .109 | .210 | 2.224 | .028 | .289 | .220 | .204 | .943 | 1.061 |

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Permulaan

Dari tabel 3. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru terhadap kemampuan membaca permulaan. Hal ni dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.097 < 0.05 dan th = 3.524 dan nilai Sig. 0.028 < 0.05 dan th = 2.224. Adapun kontribusi variabel komunikasi guru terhadap kemampuan membaca permulaan dapat dinyatakan dengan rumus: KD = Nilai 𝛽𝑥1𝑦 x Nilai Korelasi Pasialnya (𝑟𝑥1𝑦) x 100 % KD = 0.341 x 0.337 x 100 % = 11.4 %. Dari hasil perhitungantersebut dapat dinyatakan bahwa kontribusi komunikasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebesar 11.4 %. Adapun kontribusi variabel komunikasi orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan dapat dinyatakan dengan rumus: KD = Nilai 𝛽𝑥2𝑦 x Nilai Korelasi Pasialnya (𝑟𝑥2𝑦) x 100 % KD = 0.241x 0.220 x 100 % = 5.30%. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa kontribusi komunikasi orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan sebesar 5.30 %.

**KESIMPULAN**

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Hal ini berarti bahwa komunikasi yang dilakukan guru secara baik akan mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Hal ini menunjukan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran disekolah dapat meningkatkan nilai yang baik untuk kelulusan, maupun sikap dan prilaku yang berahlak yang baik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi guru dan komunikasi orang tua secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wilayah V Kecamatan Kalideres. Keikutsertaan orang tua dalam menciptakan komunikasi yang intesif dengan guru dapat membantu mencapai tujuan dan fungsi dari sekolah, yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ade, Lucky. (2007). *Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan*

*Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Taman Kanak Kanak. Skripsi.* Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Faizah, Dewi Utama, Sufyadi, Susanti, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*

*di Sekolah Dasar.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar,Direktorat

Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan.

Fred. N. Kerlingger. (2004). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga.

Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Graham-Clay, Susan. (2005*). “Communicating With Parents: Strategies For*

*Teachers”* *School Community Journal,* Vol. 16, No.1 March 2005.

McCarthy, Peter J dkk. (2011). ‘*’Paren – School Communication in the Inclusive Classroom:A Comprehensive Model of Collabration in education’’*

*International Journal of*  *Humanities and Sosial Science,* Vol.1, No.15.

Pusitaningtyas, Anis.(2016). *Pengaruh Komunikasi Guru dan Orang Tua Terhadap*

*Kreativitas Siswa. UUM-UMSIDA* *Internasional Seminaron Generating*

*Knowledge Through*  *Research*, ISSN.2548-6160, 936.

<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/article/view/632>

Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi

Aksara.

Somadayo, Samsu. (2011).  *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.*Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif*

*dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.